Ta'lim
Jurnal Pendidikan Islam
E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

TAHSIN AL-QUR'AN DENGAN METODE BANI LATHIF DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA)

Nurul Latifah, M. Sholihin, Anggi Septia Nugroho
Universitas Muhammadiyah Lampung
Septianugroho90@gmail.com

Abstrak

Masih banyak umat Islam baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf al-Qur'an (buta huruf al-Qur'an). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi umat Islam di Indonesia.Untuk itu, pembelajaran al-Qur'an perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik belajar baca al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efesien, serta dapat mengantarkan bagaimana siswa atau santri cepat dan tanggap untuk pembelajaran membaca al-Qur'an pada saat sekarang ini.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani Lathif Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan latar penelitiannya di TPA Bani Lathif Bandar Lampung, subyek penelitiannya adalah santri kelas A (pagi) yang berjumlah 29 santri. Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru meliputi pelaksanaan kegiatan pembuka, pelaksanaan kegiatan inti, tahapan pembelajaran, aspek-aspek penerapan metode bani lathif, dan pelaksanaan evaluasi. Selain observasi aktivitas guru, peneliti juga mengamati aktivitas santri dalam pembelajaran meliputi kelancaran membaca al-Qur'an santri, kemampuan membaca santri sesuai dengan tajwid dan kemampuan santri dalam melafalkan huruf sesuai dengan makhrajnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Bani Lathif dalam pembelajaran baca al-Qur'an di TPA Bani Lathif dapat dideskripsikan melalui pelaksanaan komponen-komponen pembelajarannya. Dari aspek tujuan, penguasaan huruf hijaiyyah, tanda baca, tajwid dan dapat mempraktikkan baca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makharijul huruf.

Kata Kunci: Metode, Bani Lathif

PENDAHULUAN

Pentingnya peran al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al Qur'an untuk kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap umat islam. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Masih banyak umat islam baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua belum dapat membaca dan menulis huruf al-

Ta'lim
Jurnal Pendidikan Islam
E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

Qur'an (buta huruf al-Qur'an). Keadaan yang demikian inilah menimbulkan keprihatinan khususnya bagi umat islam di Indonesia.Untuk itu, pembelajaran al-Qur'an perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik belajar baca al-Qur'an yang praktis, efektif, dan efesien, serta dapat mengantarkan bagaimana siswa atau santri cepat dan tanggap untuk pembelajaran membaca al-Qur'an pada saat sekarang ini.

Allah SWT berfirman dalam Surat Yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dan Rabb-mu dan penyembuh bagi penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. "[1]

Ayat di atas menjelaskan bahwa al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman atau pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.Oleh karena itu, setiap Muslim wajib mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan yaitu: pertama, belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, yang kedua yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan yang terakhir yaitu belajar menghafal diluar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulallah SAW, hingga masa sekarang.

Taman Pendidikan al-Qur'an Bani Lathif Bandar Lampung adalah salah satu TPA yang cukup dikenal dan diminati terutama di kota Bandar Lampung. Sejak awal berdirinya, TPA Bani Lathif sudah menerapkan metodenya sendiri yang telah diwariskan oleh para pendirinya yaitu metode Bani Lathif. . Metode

[1]Departemen Agama RI.1999. Al-Qur'an dan Terjemahanya. CV. Asy Syifa, Semarang. h. 289

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

tersebut pada dasarnya merupakan pengembangan dari metode Baghdadi, sehingga mirip dengan metode Iqra' atau metode lainnya. Akan tetapi, metode ini lebih menekankan dan lebih unggul pada aspek kebenaran *makharijul huruf*, dan kaidah-kaidah tajwid serta tulis Arab.

Metode pembelajaran yang digunakan di TPA Bani Lathif pertama kali dikenalkan oleh Syekh Haji Abdul Lathif Syakur pada tahun 1920 Masehi, beliau adalah seorang ulama' yang pada awal abad ke-20 masehi menuntut ilmu ke Mekkah al-Mukarromah dan berguru kepada Syekh Haji Ahmad Khatib al-Minangkabawi (beliau asal Sumatra Barat dan salah satu ulama' terkemuka di masjidil haram, Makkah al-Mukarramah).

Pembelajaran adalah salah satu proses untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan pengetahuan adalah salah satu cara untuk memperoleh kebenaran/nilai, sementara kebenaran adalah pernyataan tanpa keragu-raguan yang dimulai dengan adanya sikap keraguan terlebih dahulu.

Metodologi pembelajaran al-Qur'an di kalangan umat Islam belakangan ini semakin berkembang dan membudaya di masyarakat.Hal ini terjadi karena tidak sedikit jumlah anak dan orang dewasa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, sehingga persentasenya dari tahun ke tahun semakin bertambah.Fenemona ini bukan hanya berkembang di kalangan keluarga yang penghayatan keislamannya mendalam, khususnya para pemuka agama Islam itu sendiri; tetapi juga berpengaruh pada masyarakat awam yang sebagian besar dari mereka belum memahami makna ajaran agama Islam belum sempurna.

Adapun dasar pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di Indonesia adalah dasar religius.Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama, dalam hal ini agama Islam yang ajarannya bersumber pada al-Qur'an, Hadits, pendapat para ulama dan peraturan pemerintah.

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum terdapat 3 (tiga) asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam rangka mengajar bidang studi apapun, yaitu; Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal santri

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

hingga kepada hal-hal tidak diketahui sama sekali,Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit, dan Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.

Dalam kegiatan belajar mengajar al-Qur'an, haruslah memperhatikan akan berbagai faktor. Keberadaan faktor-faktor ini akan sangat menentukan dan memberi pengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. . Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:faktor guru, faktor murid, faktor situasit dan fasilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani Lathif Bandar Lampung.

METODE

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif; karena fokus penelitian ini adalah Implementasi Metode Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani Lathif Bandar Lampung. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.[2] Pendekatan kualitatif bermaksud untuk memahami peranan penting dan apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, motivasi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.[3]

Adapun karakteristik dan penelitian kualitatif adalah alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dan dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, adanya fokus, adanya kriteria keabsahan data, desain

[2]Lexy J. Moleong. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. h. 4

[3]Ibid., h. 6

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

penelitian yang bersifat sementaradan hasil perundingan yang disepakati bersama.[4]

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahuiImplementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani LathifBandar Lampung.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Bani Lathif Bandar Lampung, Jalan.Dr. Sutomo Gg. Patriot No. 25 Penengahan Bandar Lampung.Telp.(0721) 709727.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[5] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Yaitu sumber data yang diambil oleh peneliti melalui observasi dan wawancara yang merupakan hasil gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Adapun sumber data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara meliputi:

1) Guru TPA Bani Lathif Bandar Lampung
2) Kepala TPA Bani Lathif Bandar Lampung
3) Santri/siswa-siswi TPA Bani Lathif Bandar Lampung

b. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yang disebut dengan sumber tertulis.Seperti arsip, buku, majalah, dokumen dan lain sebagainya. Adapun sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data mengenai profil TPA Bani LathifBandar Lampung yang mencakup: Sejarah berdirinya TPA Bani Lathif Bandar Lampung; Visi,

[4]Ibid., h. 8

[5]Suharsini Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta, Jakarta. h. 129

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

Misi dan Tujuan; Struktur organisasi; Sarana dan prasarana; Keadaan guru dan santri TPA Bani Lathif Bandar Lampung.

Adapun teknik pengambilan sumber data menggunakan teknik bola salju (*Snow Bolling Sampling*) yaitu peneliti memilih informan/sampel secara berantai, jika pengumpulan data dari informan/sampel ke-l sudah selesai, maka peneliti meminta data kepada informan ke-2, lalu yang ke-2 memberikan rekomendasi untuk informan ke-3 dan seterusnya.[6]

Dari keterangan di atas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah TPA Bani Lathif Bandar Lampung, kepala TPA yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data kemudian memberikan rekomendasi kepada informan lainnya seperti guru, sehingga semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Di sini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Observasi

Observasi atau disebut pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu subjek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[7] Metode ini digunakan peneliti untuk mempermudah dalam memahami secara komprehensif subjek yang akan diteliti melalui pengamatan langsung. Yaitu untuk memperoleh data tentang Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani LathifBandar Lampung, data tentang faktor-faktor

[6]Suharsini Arikunto. Op. Cit., h. 94
[7]Lexy J. Moleong, Op. Cit., h.74

pendukung dan penghambat metode pembelajaran Baca al-Qur'an serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatsi faktor-faktor penghambat.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara langsung dan menekankan pada berhadap-hadapan fisik.[8] Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara agar apa yang ditanyakan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitiannya. Tetapi, di lain waktu pertanyaan dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani LathifBandar Lampung, data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran baca al-Qur'an serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatsi faktor-faktor penghambat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.[9]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang metode Bani Lathif dan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan TPA Bani Lathif Bandar Lampung, meliputi sejarah berdirinya TPA; visi, misi dan tujuan; struktur organisasi; sarana dan prasarana; keadaan guru dan santri TPA Bani LathifBandar Lampung.

5. Teknik Analisa Data

[8]Ibid., h. 135

[9]Husaini Usman dan Pumomo Setiadji. 1996. Metode Penelitian Sosial. Bumi Aksara, Jakarta. h. 176

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisa data.Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memberikan suatu interpretasi terhadap data yang sudah diseleksi dan disusun secara sistematis.Analisis yang penulis gunakan ialah analisis kualitatif atau non statistik.Dalam hal ini data bersifat induktif peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena. Bogdan dan Tailor mendefinisikan analisa data sebagai sebuah proses memerinci usha secara formal untuk menemukan tema. Dari sini kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa menganalisis data adalah mengorganisasikan dan mengurutkandata ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang di sarankan oleh data.[10]

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani LathifBandar Lampung.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, dimana ketiga komponen tersebut saling terjalin baik sebelum, pada waktu, dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

Pengolahan data dalam pengolahan ini dilakukan dalam tahap-tahap, yaitu:

a) Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

c) Penyajian Data

[10]Mardalis. 1999. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Bumi Aksara, Jakarta. h. 24

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.

d) Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.Verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secarajelas menunjukkan alur kausalnya.[11]

Penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dua cara penalaran digunakan, yaitu: cara berpikir induktif, yaitu penalaran yang dimulai dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dan fakta-fakta khusus tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum. Kemudian kedua, cara berfikir deduktif. Cara ini, digunakan untuk menemukan kebenaran bila fakta- fakta atau data yang dianggap sama dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian dan Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Metode Bani Lathif dalam Pembelajaran Baca al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani Lathif Bandar Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Bani Lathif dalam pembelajaran baca al-Qur'an di TPA Bani Lathif dapat dideskripsikan melalui pelaksanaan komponen-komponen pembelajarannya. Dari aspek tujuan, penguasaan huruf hijaiyyah, tanda baca, tajwid dan dapat mempraktikkan baca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah *makharijul huruf.*Mereka diharapkan pula dapat menghayati dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.Dari segi materi, lebih sederhana daripada metode lainnya, di mana

[11]Muhammad Ali. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Angkasa, Bandung. h. 167

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

santri tidak diberikan buku paket, namun materi dituliskan di papan tulis untuk melatih keterampilan menulis dan memperkuat hafalan, meski terkesan kurang efisien. Sistem yang digunakan dalam pembelajarannya antara lain dengan variasi sistem individual atau private, klasikal dan klasikal tulis, baca simak "tadarus". Adapun media yang digunakan masih sederhana yakni dengan mengoptimalkan yang ada, dan menuntut kreativitas guru. Evaluasi dilakukan melalui tiga tahapan: evaluasi harian, evaluasi pergantian pokok bahasan; evaluasi *khatamal-Qur'an* atau tes kelulusan.Meskipun demikian, dalam pelaksanaan belum terdapat perencanaan tertulis sebagaimana pada pendidikan formal, yang mengharuskan guru untuk membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran.

2. Saran-Saran

Keberadaan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPA) Bani Lathif Bandar Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam non formal yang memprioritaskan pengajaran al-Qur'an dapat mengantarkan tujuan yang telah diharapkan sehingga santri dapat membaca al-Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai kaidah Tajwid dan Makharijul Huruf. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain.

1. Kepada Pengurus Yayasan

   Untuk lebih memudahkan pelaksanaan pembelajaran Baca al-Qur'an, maka sebagai pengurus yayasan harus lebih memperhatikan sarana penunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan al-Qur'an.
2. Kepada Kepala TPA

   Perlu disampaikan kepada guru agar selalu memberikan dorongan untuk mengadakan kegiatan yang dapat menunjang proses pembelajaran santri yang sifatnya merangsang minat santri.
3. Bagi guru al-Qur'an (Ustadz atau Ustadzah)

   Dalam pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran.hendaknya guru harus lebih kreatif dan profesional dalam menyuguhkan pelajaran. Dengan menggunakan beberapa

E-ISSN: 02165198 | P-ISSN: 27759725
Publisher: Prodi PAI Universitas Muhammadiyah Lampung

metode dalam pembelajaran serta sabar dan teliti dalam menghadapi santri yang masih usia dini untuk kebenaran dan kefasihan bacaannya.

4. Bagi santri TPA

   Untuk keberhasilan santri, santri harus lebih aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran.Hendaknya berlatih terus dalam bacaan yang baik dan benar, baik di sekolah maupun di rumah, serta selalu hormat kepada guru dan orang tua.

5. Bagi wali santri

   Anak adalah tanggung jawab orang tua, terutama dalam pengajaran agama.Untuk itu orang tua turut membimbing dan mengawasi perkembangan santri selama dalam masa pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Angkasa.

Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Agama RI.1999. Al-Qur'an dan Terjemahanya, CV. Asy Syifa, Semarang.

Mardalis.1999. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Usman, Husaini., dan Pumomo Setiadji. 1996. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.